

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang menjelaskan serta mengungkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data alami dari lapangan sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alamiah dan data yang dihasilkan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.²

Penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di MA Sunan Kalijogo Kediri. Dari sini Peneliti mengumpulkan data yang sudah dianggap sebagai metode efektif dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta didik.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 100

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r & d)*. (Bandung : Penerbit Alfabeta 2015) hal 216

peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data serta informasi dari sebuah lembaga atau sekolah tertentu khususnya terkait implementasi kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar Akidah Akhlak peserta didik yaitu di MA Sunan Kalijogo.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni penelitian kualitatif. Maka, kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan dalam keseluruhan penelitian dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data.³ Untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti hadir langsung di tempat penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan bisa dilakukan secara bertahap selama kurang lebih satu bulan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti bertugas untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Jadi dalam penelitian kualitatif kehadiran seorang peneliti berpengaruh sangat

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006) hal 117

besar dalam penelitian tersebut, kunci utama dari keberhasilan peneliti juga dalam kehadiran peneliti itu sendiri. Peran Peneliti sebagai instrumen dan pengumpul data penulis merealisasikan dengan mendatangi sekolah MA Sunan Kalijogo Kediri secara berkelanjutan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Madrasah Aliyah Sunan Kalijogo yang berada di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Identitas sekolah yang dilaksanakan penelitian sebagai berikut :

Nama Sekolah : MA Sunan Kalijogo

Alamat : Dsn. Kemayan, Desa Kranding, Kecamatan
Mojo Kabupaten Kediri.

Kode Pos : 64162.

Telepon : (0354) 7009716

E-mail : maskjmojo@gmail.com

Website : <http://www.masunankalijaga.sch.id/>

Adapun pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan sebagai berikut :

1. Lokasi MA Sunan Kalijogo yang terletak dalam kawasan lingkungan yang cukup baik dan strategis untuk suatu lembaga pendidikan, sebab

situasi dan kondisi disekitarnya amat mendukung bagi ketenangan berlangsungnya proses belajar mengajar.

2. MA Sunan Kalijogo merupakan sekolah terfavorit yang ada di kecamatan Mojo.
3. MA Sunan Kalijogo terletak dikawasan Pondok pesantren Al-Ishlahiyyah dibawah naungan Yayasan Al-Hisyami yang di asuh oleh Romo K.H Najib Zamzami.
4. MA Sunan Kalijogo adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2017.
5. Jumlah peserta didik di MA Sunan Kalijogo dari tahun ke tahun terus bertambah.
6. Sebagian besar MA Sunan Kalijogo peserta didiknya berasal dari pondok yang dikenal memiliki akhlak yang baik pada kegiatan sehari-hari

D. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam suatu penelitian karena data bisa menjawab permasalahan yang ada di penelitian. Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh dilapangan.⁴ Sumber data dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Orang, yaitu sumber data yang memberikan data berupa jawaban secara lisan melalui lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2002) hal 13

manusia, yaitu waka kurikulum, guru Akidah Akhlak dan siswa di MA Sunan Kalijogo Kediri.

2. Tempat, data yang menampilkan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini lokasi yang digunakan sebagai sumber data adalah MA Sunan Kalijogo Kediri.
3. Kertas, merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti memerlukan dokumentasi.⁵

Dalam melakukan penelitian data-data yang diperlukan dapat diperoleh dari dua sumber :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, di amati dan dicatat secara langsung. Seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak yang terkait. Data ini diperoleh dari Waka Kurikulum, Guru akidah akhlak dan juga siswa MA Sunan Kalijogo Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan yang bukan dari usaha sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya⁶.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal 133

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama, 2000) hal. 55-56

Dalam penelitian ini data didapatkan melalui dua sumber yaitu sumber tertulis maupun sumber tidak tertulis. Data yang diperoleh melalui sumber tertulis berupa dokumen-dokumen resmi maupun pribadi yang ada di sekolah tersebut. Dari dokumen tersebut di dapatkan data-data mengenai informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian. Data yang tidak tertulis diperoleh melalui wawancara dan tanya jawab. Dari wawancara dan tanya jawab tersebut dapat memperoleh informasi yang belum ada didalam sumber tertulis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder dari penelitian ini adalah keterangan dari Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak dan siswa MA Sunan Kalijogo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa langkah yaitu:

a. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu metode utama dalam sebuah penelitian kualitatif. Observasi secara umum memiliki arti berupa pengamatan atau penglihatan.⁷

Teknik observasi menurut Margono dalam Ahmad Tanzaeh adalah pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸

⁷Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009) hal 175

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009) hal 58

Jenis observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, observasi partisipan adalah pengumpulan data melalui observasi terhadap obyek pengamatan langsung dengan melihat, merasakan serta berada dalam sirkulasi kehidupan obyek.⁹ Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung di lokasi MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri. Peneliti akan mengamati lembaga tersebut secara umum maupun khusus. Secara umum berarti usaha yang dilakukan sekolah dalam Penerapan kurikulum 2013, secara khusus tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum 2013.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Dalam penelitian ini, penulis juga memanfaatkan metode wawancara (*interview*). *Interview* adalah “suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi”.¹⁰

Menurut Lexy Moleong *interview* atau wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan percakapan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹¹ Untuk lebih jelasnya wawancara adalah

⁹Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Social :Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001) hal 146

¹⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hal 113

¹¹Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hal

proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹²

Dalam teknik ini peneliti mewawancarai Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan Peserta didik.

Pada pengumpulan data dalam wawancara ini, peneliti mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan Motivasi Belajar Akidah Akhlak yang diterapkan dalam pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.¹³ Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari sebuah data otentik dan bersifat dokumentasi, baik berupa data catatan harian, memori, atau catatan penting.¹⁴

Dokumentasi diambil dan digunakan oleh peneliti untuk :

- 1) Media yang digunakan untuk penerapan Kurikulum 2013.
- 2) Cara guru Akidah Akhlak memotivasi siswa dalam proses Pembelajaran.
- 3) Kegiatan- kegiatan yang ada di sekolah.

F. Analisis Data

¹²Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983) hal 234

¹³Wjs. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006) hal

¹⁴Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000) hal

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Menurut Bogdan dalam Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari

¹⁵Moeleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*.....hal 248

hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Berdasarkan hal tersebut maka Analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification*/ Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal 244

kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kevalidan.

Ada empat kriteria dalam pengecekan keabsahan data, yaitu :

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas adalah penggantian istilah validitas internal dari non kualitatif.¹⁸ Penggunaan Kreadibilitas data bertujuan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kebenarannya, terdapat teknik untuk mencapai kreadibilitas, yaitu teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi.

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti akan tinggal di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁹ Keterlibatan peneliti pada saat dilapangan akan menentukan data dan kesimpulan yang diperoleh. Jika penelitian dilakukan dengan kurun waktu yang panjang maka data yang akan diperoleh akan semakin lengkap

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R& D*,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,hal 246-252

¹⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hal 71

¹⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Medan : Remaja Rosdakarya, 2010) hal 327

dan valid. Dengan perpanjangan waktu keterlibatan peneliti akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti serta kepercayaan diri peneliti.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pada pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, selain itu untuk keperluan pada pengecekan atau pembandingan pada data tersebut.²⁰

Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut shahih dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya. Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber lain yang dimaksud adalah interview dengan responden yang berbeda. Responden satu dengan responden yang lainnya dimungkinkan punya pendapat yang berbeda. Maka dalam triangulasi peneliti melakukan check-recheck, cross check, konsultasi dengan kepala sekolah, guru, diskusi teman sejawat dan juga tenaga ahli di bidangnya. Triangulasi yang dilakukan meliputi triangulasi

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*hal. 330

sumber data triangulasi metode. Triangulasi sumber data dilakukan peneliti dengan cara peneliti berupaya untuk mengecek keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber dengan sumber lain. Sedangkan triangulasi metode merupakan upaya peneliti untuk mengecek keabsahan data melalui pengecekan kembali apakah prosedur dan proses pengumpulan data sesuai dengan metode yang absah. Disamping itu, pengecekan data dilakukan secara berulang-ulang melalui beberapa metode pengumpulan data.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil peneltian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi apabila para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.

Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai Upaya guru terhadap budaya religious siswa dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar dan subyek lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci,

penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

Oleh karena itu, peneliti akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait Penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian.

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa ekspert untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Kepada dosen pembimbing, peneliti melakukan konsultasi, diskusi, dan meminta bimbingan sejak mulai menentukan masalah/fokus sampai menyusun proposal.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif

disebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.²¹

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Selanjutnya dalam tahapan-tahapan penelitian ini yang perlu diperhatikan meliputi:

1. Tahapan Persiapan.

Banyak hal yang akan di persiapkan oleh peneliti seperti, mencari permasalahan penelitian serta referensi yang berkaitan. Penetapan perkiraan keberlangsungan proses penelitian. Maka dari itu peneliti akan melakukan sebuah pengamatan sebelum mengangkat judul penelitian disekolah tersebut. Dengan adanya surat izin dari IAIN Tulungagung ke MA Sunan Kalijogo Kediri.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti hadir di lokasi penelitian, MA Sunan Kalijogo Mojo Kediri, untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum 2013 dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik di lembaga tersebut.

3. Tahap Penyusunan Pelaporan

Ketika semua data telah terkumpul dan dianalisis, selanjutnya kegiatan peneliti dilanjutkan untuk menyusun laporan penelitian. Selanjutnya laporan dibuat dan diserahkan kepada Dosen Pembimbing

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....hal 277

untuk dilakukan perevisian. Dengan masukan yang diberikan laporan akan di revisi kembali oleh peneliti. Selanjutnya kegiatan akan tetap berlanjut sampai dosen pembimbing menyatakan bahwa hasil dari penelitian ini siap untuk diujikan.